

Ketua Madas Nusantara Kota Probolinggo Dibacok Orang Tak Dikenal

Wahyu Pro SH - PROBOLINGGO.WARTAWAN.ORG

Nov 2, 2025 - 16:08

Image not found or type unknown



Sebuah insiden pembacokan terjadi pada Minggu (2/11/2025) sekitar pukul 14.30 WIB di wilayah Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo. Terhadap ketua Ormas Madas Nusantara Kota Probolinggo Mas Hayyi, akibat serangan oleh orang tak dikenal dengan menggunakan senjata tajam korban mengalami luka bacok dikepala.

Korban segera dilarikan ke fasilitas kesehatan setempat untuk mendapatkan pertolongan medis. Berdasarkan informasi awal, peristiwa tersebut diduga terjadi secara tiba-tiba di sekitar kawasan Jl. Raya Dringu, Gili Pasar, Jorongon.

Kepolisian Sektor (Polsek) Leces telah menerima laporan dan segera melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Petugas juga tengah menghimpun keterangan dari saksi di lokasi kejadian untuk mengidentifikasi pelaku serta motif penyerangan.

Kanit Reskrim Polsek Leces Aiptu Fajar Prajawanto SH., MH. Membenarkan adanya laporan penyerangan tersebut dan menyatakan bahwa pihaknya telah membentuk tim untuk menelusuri identitas serta motif pelaku.

“Kami masih melakukan pendalaman terhadap saksi dan mengumpulkan bukti di lapangan. Semua informasi akan kami tindak lanjuti secara profesional,” ujarnya.

Masyarakat dihimbau untuk tidak berspekulasi mengenai penyebab kejadian sebelum penyelidikan resmi selesai dilakukan. Kepolisian menegaskan bahwa setiap laporan masyarakat akan diproses sesuai prosedur hukum yang berlaku.

Insiden ini menjadi perhatian serius aparat keamanan setempat, mengingat lokasi kejadian berada di jalur yang cukup ramai dilalui warga. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan kepolisian untuk memperkuat patroli keamanan di area publik, terutama pada jam-jam rawan.

Hingga berita ini diturunkan, kondisi korban dilaporkan stabil dan masih menjalani observasi medis. Aparat masih terus melakukan penyelidikan untuk memastikan motif penyerangan serta mencari keberadaan pelaku yang hingga kini belum tertangkap.